

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PENYEDIAAN  
SUMBER BELAJAR DI SDN KECAMATAN RUMBAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh*

*Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)*

*Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*



**Oleh :**

**REFANZA FITRA**

**2071201003**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Di  
SDN Kecamatan Rumbai

Nama : Refanza Fitra

NIM 2071201003

Jenjang Pendidikan : S1

Program : Ilmu Perpustakaan

Mengetahui

Pembimbing I



**Drs. Rosman H. M. Hum**  
NIDN. 1020076401

Pembimbing II



**Eko Noprianto, S.IP., M.A**  
NIDN. 1011119202

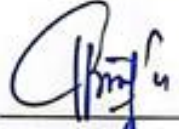
**Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan  
Universitas Lancang Kuning**



**Eko Noprianto, S.IP., M.A**  
NIDN. 1011119202

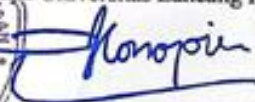
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning yang dinyatakan Lulus pada tanggal 20 Februari 2025.

| Nama                 | Tim Penguji   | Tanda Tangan                                                                         |
|----------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Drs. Rosman H, M.Hum | Pembimbing I  |    |
| Eko Noprianto, MA    | Pembimbing II |    |
| Hadira Latiar, MA    | Penguji I     |   |
| Winda Monika, M.Sc   | Penguji II    |  |

Disetujui Oleh:

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP., M.A  
NIDN. 101111920

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refanza Fitra  
Nim : 2071201003  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini saya yang buat dengan judul “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar di SDN Kecamatan Rumbai” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.SI) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning ini seluruhnya merupakan KARYA SAYA SENDIRI dan pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 7 Januari 2025



Refanza Fitra  
NIM. 2071201003

## INTISARI

Seiring dengan semakin cerdas dan terdidiknya masyarakat, kebutuhan masyarakat terhadap sekolah dan madrasah juga semakin selektif dan tuntutananya semakin tinggi. Mencermati berbagai problem dan tantangan pendidikan tersebut salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dan madrasah. Perbaikan tersebut utamanya yaitu dengan pengembangan dan pengelolaan sumber belajar dan perpustakaan sekolah atau madrasah secara profesional. Tujuan pengkajian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa di SDN Kecamatan Rumbai. Metode penelitian yang digunakan adalah melakukan wawancara tertulis kepada 3 informan yang terdiri dari kepala sekolah, satu pustakawan, dan satu siswa. Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dari 8 indikator yakni sumber informasi, sarana komunikasi, pengembangan minat baca dan ilmu pengetahuan, penyedia informasi, rujukan ilmiah, mendukung kegiatan pembelajaran, serta sebagai pengukuran minat baca dan minat kunjungan siswa menunjukkan dengan adanya perpustakaan di SDN 59 telah berperan sebagai penyediaan sumber belajar, tetapi minat baca siswa yang rendah dan kurangnya koleksi untuk mengakses informasi membuat peran perpustakaan belum maksimal. Sebagai saran dalam penelitian ini adalah pihak sekolah hendaknya mempunyai perhatian yang serius terhadap perpustakaan terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas-fasilitas buku untuk menumbuhkan minat baca pada siswa.

***Kata kunci : Peran Perpustakaan, Penyediaan Sumber Belajar, SDN di Kecamatan Rumbai*****ABSTRAK**

## ABSTRAK

*As society becomes more intelligent and educated, the needs of society for schools and madrasahs are also increasingly selective and their demands are increasing. Observing the various problems and challenges of education, one way to improve the quality of education is to improve the quality of learning in schools and madrasahs. The improvement is mainly through the development and management of learning resources and school or madrasah libraries professionally. The purpose of this study is to determine the role of school libraries in providing learning resources for students at SDN Rumbai District. The research method used was to conduct written interviews with 2 informants consisting of 1 librarians and 1 students. The type of research used in this study is qualitative research which is descriptive qualitative in nature. The results of this study prove that from 6 indicators, namely sources of information, communication facilities, development of reading and knowledge interests, information providers, scientific references, supporting learning activities, and as a measurement of reading interest and student visit interest, it shows that the existence of libraries at and SDN 59 has played a role in providing learning resources, but low student reading interest and lack of collections to access information make the role of the library not optimal. As a suggestion in this research, schools should pay serious attention to libraries, especially in relation to the provision of book facilities to foster reading interest in students.*

**Keywords:** *Role of Libraries, Provision of Learning Resources, SDN in Rumbai District*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur hanyalah kepada Allah SWT, semoga sholawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau (Amin). Sehingga penulisan proposal yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar di SDN Kecamatan Rumbai” dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak fakultas.

Penyelesaian penulisan ini disusun guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Universitas Lancang Kuning dan atas apa yang telah diajarkan selama perkuliahan baik teori maupun praktek.

Dalam pembuatan proposal ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta, Jon Hery dan Ibu Widiya Wati dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, dan kepercayaan yang di berikan selama ini.
2. Terimakasih kepada Bapak Dr. Mohd Fauzi, S.S., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
3. Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A Selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan
4. Bapak Drs. Rosman H, M.Hum dan Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A

Selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan saran dan kritik membangun motivasi sehingga menjadikan tulisan ini lebih baik dari sebelumnya.

5. Kepada teman teman Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang telah memberikan tanggapan dan saran kepada saya.
6. Kepada adik adik saya, Sarah, Reno, Bilqis, Fatir yg sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini
7. .Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Jesra Yuana. Terimakasih telah mendukung saya dan menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan tulisan ini.

Semoga pihak yang disebutkan diatas mendapat balasan kebaikan dari ALLAH SWT. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kebaikan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik.

Wassalamualaikum Wr.Wb

## DAFTAR ISI

|                                                         |            |
|---------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                         | <b>I</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>            | <b>II</b>  |
| <b>INTISARI.....</b>                                    | <b>III</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>IV</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>V</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>VII</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                           | 7          |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                                | 9          |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                             | 9          |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                            | 9          |
| 1.6 Design Penelitian .....                             | 10         |
| 1.7 Sistematika Pembahasan .....                        | 10         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b> | <b>12</b>  |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                              | 12         |
| 2.2 Landasan Teori .....                                | 15         |
| 2.2.1. Pengertian Perpustakaan .....                    | 15         |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.2. Fungsi Perpustakaan .....                     | 17        |
| 2.2.3. Jenis Perpustakaan.....                       | 18        |
| 2.2.4 Pengertian Perpustakaan Sekolah .....          | 20        |
| 2.2.5 Fungsi Perpustakaan Sekolah.....               | 21        |
| 2.2.6 Peran Perpustakaan Sekolah.....                | 23        |
| 2.2.7 Tugas Perpustakaan Sekolah .....               | 26        |
| 2.2.8 Pengertian Sumber belajar .....                | 27        |
| 2.2.9 Manfaat Sumber Belajar.....                    | 28        |
| 2.2.10 Jenis Sumber Belajar.....                     | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>32</b> |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                 | 32        |
| 3.2 Objek Penelitian .....                           | 32        |
| 3.3 Instrumen Penelitian.....                        | 32        |
| 3.4 Jenis Penelitian.....                            | 33        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                    | 33        |
| 3.6 Subjek Penelitian.....                           | 35        |
| 3.7 Metode Analisis Data .....                       | 36        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>             | <b>39</b> |
| 4.1. Profil Objek Penelitian.....                    | 39        |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                          | 40        |
| 4.2.1. Sumber Informasi dan Penerima Informasi ..... | 40        |

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.2 Sarana Komunikasi .....                                  | 44        |
| 4.2.3 Pengembangan Minat Baca .....                            | 46        |
| 4.2.4 Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....                      | 51        |
| 4.2.5 Pusat Penyedia Informasi .....                           | 53        |
| 4.2.6 Lembaga Pendukung Pembelajaran .....                     | 55        |
| 4.2.7 Sumber Rujukan Ilmiah .....                              | 57        |
| 4.2.8 Pengukuran Minat Baca dan Minat Kunjungan Pemustaka .... | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                     | <b>63</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                          | 63        |
| 5.1. Saran.....                                                | 64        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Daftar Kunjungan ke Perpustakaan SDN 59 .....       | 6   |
| Tabel 3.1 Daftar Peminjaman Buku ke Perpustakaan SDN 59 ..... | 7   |
| Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....                           | 33  |
| Tabel 3.2 Informan Dalam Penelitian .....                     | 35D |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kode Nomor Pada Rak Buku .....                        | 43 |
| Gambar 4.2 Sosialisasi Perpustakaan kepada Siswa-Siswi.....      | 44 |
| Gambar 4.3 Program Membaca <i>Online</i> .....                   | 47 |
| Gambar 4.4 Program pojok Baca .....                              | 48 |
| Gambar 4.5 Kunjungan Sekolah ke Perpustakaan Tenas Effendy ..... | 49 |
| Gambar 4.6 Festival literasi .....                               | 50 |
| Gambar 4.7 Program Literasi.....                                 | 58 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah yang dihadapi sekolah dan madrasah menjadi semakin rumit seiring dengan semakin saling terhubungnya dunia. Hal ini karena, seiring dengan semakin cerdas dan terdidiknya masyarakat, sekolah dan madrasah juga menghadapi kebutuhan yang semakin selektif dan menuntut. Penyediaan layanan pendidikan yang bermutu tinggi di sekolah dan madrasah semakin penting. Oleh karena itu, tidak mungkin lagi menunda peningkatan standar sekolah dan madrasah hingga dianggap sebagai lembaga pendidikan bermutu tinggi (Andy Prastowo, 2018). Mengingat banyaknya isu dan kesulitan yang dihadapi dunia pendidikan, peningkatan standar pengajaran di madrasah dan sekolah merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan standar pendidikan. Pembuatan dan pengelolaan materi pendidikan dan perpustakaan sekolah atau madrasah secara profesional merupakan cara utama untuk mencapai kemajuan (Andi Prastowo, 2018).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan bahan ajar yang sebanyak-banyaknya, maka perlu diupayakan pembangunan dan pengelolaan sumber belajar serta perpustakaan sekolah/madrasah, dimana efektivitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tersedianya sumber belajar yang terbaik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sujarwo, 2018) Dinyatakan bahwa dengan bertindak sebagai perantara penyampaian informasi instruksional,

sumber belajar dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut (Muhammad Irwan, 2024) Pilar utama pendidikan adalah perpustakaan, yang berfungsi sebagai basis pengetahuan dan sumber informasi masyarakat. Sebagai penyedia sumber daya pendidikan, perpustakaan menyediakan akses ke berbagai sumber daya perpustakaan, termasuk buku teks, publikasi ilmiah, dan referensi lain yang membantu dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Muhammad, 2018) Sebagai organisasi yang mengawasi sumber informasi, perpustakaan memainkan peran penting dalam proses pelatihan dan pendidikan saat ini. Selama 20 tahun terakhir, perpustakaan telah berkembang menjadi komponen integral sekolah. Dengan menawarkan sumber daya seperti buku, terbitan berkala, surat kabar, peta, dan banyak lagi, perpustakaan berfungsi sebagai lembaga akademis. Hasilnya, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan untuk mengakses sumber daya gratis.

Fungsi sumber belajar menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya teknik pembelajaran dan tersedianya berbagai sumber belajar di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sumber belajar yang kompeten dan terkoordinasi. Guru dituntut untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menggunakan berbagai bahan ajar sebagai hasil dari kemajuan metode pembelajaran dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di kelas. Namun, siswa juga harus menggunakan berbagai bahan ajar untuk mengatasi tantangan belajarnya (Andi Prastowo, 2018)

Komponen utama dari pengembangan dan keberhasilan lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Berbagai penyajian informasi di perpustakaan berfungsi sebagai sumber pendidikan di sekolah. Guru memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk membuat rencana pelajaran, dan siswa menggunakannya sebagai sumber belajar, termasuk saat menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Akibatnya, perpustakaan dan proses belajar mengajar saling terkait erat. Perpustakaan terkadang disebut sebagai "jantung" lembaga pendidikan karena merupakan sumber utama pengetahuan setelah instruktur dan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Beragamnya jenis buku di perpustakaan sekolah membantu instruktur dalam membuat sumber daya pendidikan dan siswa dalam memperluas apa yang telah mereka pelajari di kelas. (Andi Prastowo, 2018).

Secara umum, perpustakaan sekolah di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan yang menyebabkan mereka tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sebagai penyedia materi pendidikan. Ada dua alasan untuk tantangan ini. Yang pertama adalah unsur struktural, yang menunjukkan bahwa administrasi sekolah kurang memperhatikan perpustakaan sekolah dan bahwa manajemen perpustakaan masih di bawah standar. Yang kedua adalah aspek teknis, yang berarti bahwa unsur-unsur teknis yang paling dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti staf, pendanaan, gedung, dan infrastruktur belum mampu mempertahankan keberadaannya (Darmono, 2020). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fiqru Mafar (Fihru Mafar, 2017) Hal ini menegaskan bahwa tidak semua SD di Pekanbaru mampu menerapkan setiap komponen standar tersebut. Kesesuaian latar belakang pengelola pendidikan, luas ruang perpustakaan,

kelengkapan jenis koleksi, dan pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan merupakan beberapa persyaratan yang belum dipenuhi oleh beberapa perpustakaan SD di Pekanbaru.

Berdasarkan website resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip kota Pekanbaru menjelaskan Keberadaan perpustakaan sekolah berperan penting dalam menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai jantung sekolah, perpustakaan dituntut selalu berkembang agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam memperoleh informasi. Namun kondisi perpustakaan sekolah saat ini memiliki berbagai kendala, diantaranya masih minimnya status kelembagaan perpustakaan yang belum sesuai Standar Nasional Perpustakaan. Hal ini disampaikan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, Ir. Hj. Nelfiyonna, M.Si saat menjadi narasumber acara Bakwan "Bimbingan Teknis Akreditasi Perpustakaan dan Kenduri Perpustakaan" yang ditaja oleh Forum Perpustakaan Sekolah/Madrasah Indonesia.

Kondisi demikian juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosman et al., 2023) yang menjelaskan dari data yang didapat bahwa perpustakaan sekolah di pekanbaru sebagian besar belum terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah di Pekanbaru belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Kurang dari 1] % sekolah di pekanbaru belum terkreditasi perpustakaan. Berdasarkan Undang-undang No. 43 Tahun 2022 setiap sekolah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan dan Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan hasil observasi tim di beberapa sekolah yang menjadi mitra pengabdian ini bahwa kepala sekolah

menyampaikan beberapa keluhan. Beberapa keluhan tersebut yaitu, kurangnya pengetahuan dalam mengelola perpustakaan, kurangnya SDM atau pustakawan di sekolah, serta minimnya dukungan dana untuk mengembangkan perpustakaan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka perlu diadakan kegiatan pendampingan akreditasi perpustakaan sekolah di Pekanbaru.

Berdasarkan data Dapodik, terdapat 23 sekolah dasar negeri dan 8 sekolah dasar swasta yang ada di Kecamatan Rumbai. Salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Rumbai yaitu SDN 59. Berdasarkan data pokok kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi SDN 59 merupakan sekolah yang telah terakreditasi A dan data sapras kedua sekolah tersebut telah terdata memiliki masing-masing satu ruangan perpustakaan yang terdiri dari 300 lebih koleksi buku. Dari koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN 59 Kecamatan Rumbai perpustakaan pada sekolah tersebut termasuk dalam fasilitas penyediaan sumber belajar, sehingga hal tersebutlah yang melatar belakangi peneliti memilih lokasi penelitian di dua sekolah tersebut.

Perpustakaan SDN 59 memiliki program sekolah pemberian brosur kepada siswa sebagai pengenalan perpustakaan, menyediakan fasilitas *tablet* sebagai media untuk membaca buku secara *online*, dan terdapat fasilitas bernama bilik bercerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan SDN 59, dalam pelaksanaannya program perpustakaan SDN 59 tersebut belum efektif sebagai penyediaan sumber belajar bagi siswa hal tersebut dikarenakan siswa yang dalam konteks anak-anak lebih banyak mengunjungi perpustakaan untuk bermain dibandingkan belajar, sehingga program yang telah dibuat dapat dikatakan belum efektif sebagai

penyediaan sumber belajar karena siswa belum menyadari pemanfaatan perpustakaan sebagai penyedia sumber belajar secara optimal, hal ini didasarkan pada hasil rekapitulasi buku kunjungan SDN 59 selama tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Kunjungan Perpustakaan SDN 59

| No | Bulan     | SDN 59 |
|----|-----------|--------|
| 1  | Januari   | 29     |
| 2  | Februari  | 13     |
| 3  | Maret     | 27     |
| 4  | April     | 20     |
| 5  | Mei       | 25     |
| 6  | Juni      | 20     |
| 7  | Juli      | 30     |
| 8  | Agustus   | 50     |
| 9  | September | 35     |
| 10 | Oktober   | 37     |
| 11 | November  | 29     |
| 12 | Desember  | 39     |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dengan jumlah siswa sebanyak 501 orang dan total kunjunagn dari setiap bulannya mulai dari 13 sampai 39 orang membuktikan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan belum sesuai harapan, sehingga Penerapan peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa di SDN 59 yang belum efektif dan efisien karna kurangnya kesadaran siswa akan peran perpustakaan sebagai penyedia sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengelola perpustakaan di SDN 59, secara umum siswa yang ada di sekolah tersebut mengunjungi perpustakaan bukan untuk belajar atau mencari informasi melalui buku yang tersedia melainkan sekedar bermain melihat gambar-gambar menarik yang ada di buku perpustakaan dan siswa

yang tertarik meminjam buku masih sedikit, sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi yang ada di SDN 59 tersebut masih memiliki minat baca yang rendah. Baik variabel internal maupun eksternal siswa turut berperan dalam rendahnya minat baca siswa di SDN 59 Pekanbaru. Lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah merupakan contoh pengaruh eksternal, sedangkan unsur internal merupakan unsur yang berasal dari dalam diri siswa. Minat baca yang rendah pada siswa SDN 59 didasarkan pada hasil rekapitulasi buku peminjaman perpustakaan SDN 59 selama tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Peminjaman Buku di Perpustakaan SDN 59

| No | Bulan     | SDN 59 |
|----|-----------|--------|
| 1  | Januari   | 12     |
| 2  | Februari  | 19     |
| 3  | Maret     | 15     |
| 4  | April     | 14     |
| 5  | Mei       | 22     |
| 6  | Juni      | 17     |
| 7  | Juli      | 21     |
| 8  | Agustus   | 19     |
| 9  | September | 13     |
| 10 | Oktober   | 6      |
| 11 | November  | 9      |
| 12 | Desember  | 10     |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan siswa dan siswi SDN 59 memiliki minat baca yang rendah, karena peminjaman buku di SDN 59 setiap bulannya tidak sesuai dengan jumlah siswa yaitu 501 orang. Berdasarkan hasil wawancara bersama pustakawan SDN 59 minat baca yang rendah pada siswa SDN 59 disebabkan karena lingkungan dimana siswa tidak terbiasa membaca sejak dini.

Sutarno NS menegaskan bahwa filsafat manajemen, administrasi, dan konsep merupakan dasar dari perpustakaan. Teori manajemen adalah suatu sistem pemikiran atau pandangan yang dikemukakan untuk menggambarkan bagaimana ilmu manajemen diterapkan di perpustakaan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur, metodologi, dan pendanaan (Sutarno NS, 2006). Dalam penerapannya, pengelolaan perpustakaan SDN 59 dapat dikatakan belum berjalan optimal dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai contohnya sistem SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang ada di perpustakaan SDN 59 mengalami kerusakan sistem.

Melalui uraian tersebutlah yang menjadi latar Belakang penulis untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa di SDN Kecamatan Rumbai.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa di SDN 59 yang belum efektif dan efisien.
2. Pengelolaan perpustakaan di SDN 59 yang belum optimal
3. Tingkat minat baca siswa di perpustakaan SDN 59 yang rendah

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa SDN Kecamatan Rumbai

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah penelitian ini, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam penyediaan sumber belajar siswa di SDN Kecamatan Rumbai.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

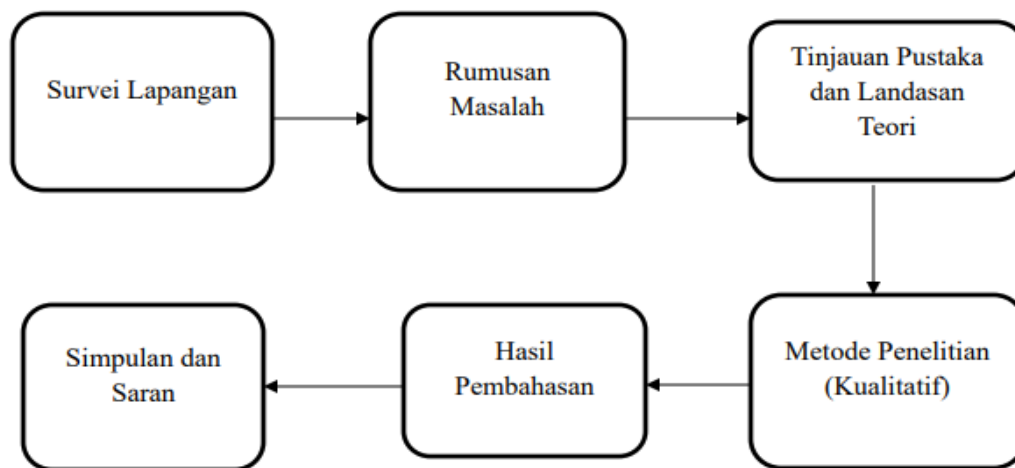
Untuk perpustakaan, penelitian ini bisa menjadi bahan masukkan evaluasi bagi pihak terkait yaitu SDN 59. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas perpustakaan di sekolah dasar agar pemanfaatan perpustakaan sebagai penyediaan sumber belajar dapat diterapkan secara optimal.

Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan tentang peran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pembaca dalam bentuk referensi tugas.

#### **b. Manfaat teoritis**

Diharapkan bahwa temuan studi proyek akhir ini akan bermanfaat bagi peneliti masa depan dalam subjek yang sama dan akan menawarkan konsep dan perspektif yang selaras dengan ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi perpustakaan sekolah.

### 1.6 Design Penelitian



Gambar 1.1. Design Penelitian

### 1.7 Sistematika Penulisan

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika masalah.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang merupakan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain dengan objek yang sejenis atau hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang saat ini sedang dibahas. Kemudian landasan teori berisi hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan informasi siswa dan perpustakaan sekolah yang diteliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, dan objek penelitian, instrumen penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Disamping itu bab ini juga berisi saran-saran yang berguna di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar di SDN Kecamatan Rumbai" dilengkapi dengan segala bentuk pembahasan sebagai penguat urgensi dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah di SDN 59 telah berperan dalam penyediaan sumber belajar bagi siswa, namun terdapat peran perpustakaan di beberapa indikator yang belum optimal seperti peran perpustakaan sebagai pengembangan minat baca yang masih rendah dan peran perpustakaan sebagai penyedia informasi yang belum maksimal.

Peran perpustakaan sebagai pengembangan minat baca belum berjalan optimal, karena minat baca siswa yang rendah dimana para siswa yang ke perpustakaan banyak yang bermain-main dan tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar menarik yang ada di buku, selain itu peran perpustakaan sebagai penyedia informasi belum berjalan maksimal dikarenakan ketersediaan buku dalam satu judul kebanyakan berjumlah sedikit, sehingga membuat siswa menunggu ketika ingin membaca suatu buku yang telah digunakan siswa lain serta *SLiMS* yang tidak bisa di akses sehingga menyulitkan siswa dalam mendapatkan informasi

. Melalui pembahasan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait peran perpustakaan dalam penyediaan sumber belajar di SDN Kecamatan Rumbai. Serta dapat menyusun langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan peran perpustakaan agar dapat memberikan peran yang lebih optimal bagi siswa-siswi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## 5.2. Saran

Setelah menyampaikan kesimpulan dari temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai penutup dari pembahasan ini. Saran-saran tersebut bertujuan untuk memberikan rekomendasi, solusi, dan harapan kepada pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai wakil dari pihak sekolah hendaknya mempunyai perhatian yang serius terhadap perpustakaan terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas-fasilitas buku dan rak buku yang dibutuhkan untuk menciptakan peran perpustakaan sebagai penyedia informasi yang maksimal. Perpustakaan sekolah dapat menjalankan peran sebagai penyedia informasi yang maksimal jika ditunjang dengan fasilitas buku yang lengkap, rak buku yang cukup, dan sistem *SLiMS* yang dapat dioperasikan agar memudahkan siswa dalam mencari informasi.

2. Pustakawan sebagai koordinator diharapkan dapat bekerja sama lebih baik dengan guru sekolah dan wali kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan perpustakaan SDN 59 dalam rangka mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pengembangan minat baca.
3. Pustakawan dapat meningkatkan kualitas layanan dan kegiatan untuk menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan fungsinya sebagai pengukur minat baca dan kunjungan siswa. Petugas perpustakaan dapat merancang program yang mencakup pameran, ceramah, kontes, dan kegiatan lain untuk menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aa Kosasih, S. S. (2022). Jasa Informasi Perpustakaan . *Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.
- Abd Latif Majid. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan. *E-Jurnal UNSRAT*.
- Alip Sudardjo. (2024). *Peran Perpustakaan Sekolah*. Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Yogyakarta .
- Anak Agung Putu Agung, A. Y. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . AB Publisher.
- Andi Prastowo. (2018a). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Prenamedia.
- Ayu Nurul Amalia, S. R. (2003). *Penyusunan Instrumen Penelitian*. Penerbit NEM.
- Azahroh Hasanatul Fany. (2023). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Darmono. (2020). *Perpustakaan Sekolah*. Grasindo.
- Dina Ramadhanti. (2022). Peran Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia*.
- Endang Pujiasih. (2015). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Program Kurikulum Pendidikan Agama Islam. . *Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 15–15.
- Ericson M. Hutapea. (2017). Peranan Perpustakaan dalam Menyajikan Informasi Ilmiah Dan Jauh Dari Hoax. *Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* .
- Fatmawati. (2022). *Komunikasi Dalam Dunia Perpustakaan*. Pustakawan DKPUS Provinsi Kep. Bangka Belitung.
- Fihru Mafar, N. S. Rosman. (2017). Peta Kondisi Perpustakaan sekolah Dasar di Pekanbaru. *Pustaka Budaya*, 12–12.
- Hildayati Raudah & Triana Santi. (2018). Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *UINSU Medan*.
- Maulida Alqanita. (2023). *Pentingnya Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar* . Kompasiana.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2018). *Sumber Belajar*. Sanabil Publishing.
- Muhammad Irwan, R. B. (2024). *Panduan Praktis Pengelolaan Perpustakaan*. Pustaka Ardikara.
- Mulyati Mulyati, Nurlaila Abdullah Mashabi, & Destiana Panca Riani. (2024). Perpustakaan Yang Nyaman Untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*.
- Novita Pitri. (2021). Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Roesman H, Nining Sudiar, & Hadira Latiar. (2023). Pendampingan Akreditasi Perpustakaan Sekolah di Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 04 No. 01
- Sabilal Muhtadien, & Ika Krismayani. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Sman 2 Mranggen. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Saidah. (2022). Peranan Perpustakaan Dalam Pengembangan Ilmu Analisis Sejarah Pendidikan Islam . *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* .
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sujarwo. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Salemba Empat.
- Sukaesih & Yunus. (2019). *Dasar-dasar Pelayanan Perpustakaan*. Intishar Publishing.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Untung Lasiyono. Wira Yudha Alam. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara.
- Wijanaraga. (2022). Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB. *Jurnal IPDN Kampus NTB*.
- Wiji Suwarno. (2009). *Psikologi perpustakaan*. Sagung Seto.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- <https://www.pekanbaru.go.id/index.php/p/news/wujudkan-perpustakaan-sekolah-yang-berkualitas-melalui-akreditasi> Diakses pada 23 Januari 2025